

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori yang Berhubungan dengan Objek Rancangan

2.1.1. *Digital Art*

Menurut Alison di web *Felt Magnet* seni bukanlah alat yang digunakan untuk membuatnya, melainkan tentang visi, pesan, atau emosi senimannya. Demikian pula, komputer hanyalah media atau alat yang dapat mengekspresikan seorang seniman dengan visinya pada garis, bentuk, warna, komposisi, dan ritme. Ini benar-benar baru, namun banyak aspeknya yang tumbuh dari praktik seni tradisional.

Telah diperdebatkan kalau Digital Art itu bukanlah Seni, dikarenakan proses membuatnya dibantu oleh komputer dan tidak *original* seperti menggambar diatas kertas. Tetapi menurut penulis dan para Digital Artist lain, Digital Art tentu saja adalah seni. Karena walaupun dibantu oleh teknologi digital, Mau bagaimanapun tetap saja itu adalah hasil karya original mereka yang telah mereka buat oleh tangan sendiri dari ide yang mereka dapat. Teknologi digital hanya memperindah & mempermudah karya yang dibuat oleh para Digital Artist. Digital Art pun terdapat beberapa tipe, seperti:

1. Fractal / Algorithmic Art

Fractal Art merupakan salah satu bentuk digital art yang menggunakan matematika. Proses memperoleh seni menggunakan matematika juga disebut sebagai seni Algorithmic. Ada jenis keindahan tertentu yang terlibat dalam bentuk seni ini yang dianggap sebagai bagian dari Digital Art

2. 2D Computer Graphic

Digital Art jenis ini sangat terkenal karena teknik pembuatannya hampir sama seperti menggambar diatas kertas. Hanya sanya Digital Art ini dibuat di Komputer. 2D biasa digunakan dalam membuat ilustrasi, concept art, storyboard, komik, dan lain-lain

3. 3D Computer Graphic

Beda dengan 2D. 3D sudah memiliki dimensi yang telah di modeling dari 2D. Biasa digunakan dalam pembuatan film CGI, modeling karakter atau bentuk barang, dan lain-lain

4. Pixel Art

Pixel Art adalah bentuk estetika yang digunakan seperti dalam Video Game 8-bit klasik

5. Photography

Photography masuk kategori digital art dikarenakan Photography juga termasuk seni dan prosesnya menggunakan kamera digital dan diedit di komputer

6. Vector Art

Vector Art merupakan gambar yang terbentuk dari sejumlah garis dan kurva. Ciri khas dari Vector Art adalah gambarnya yang terlihat seperti kartun tapi bentuknya nyata dan hampir mirip dengan bentuk aslinya.

7. WPAP

WPAP atau Wedha's Pop Art Potrait adalah suatu gugus seni ilustrasi potret wajah yang bersaling-silang secara geometri dengan penggunaan kontradiksi warna-warna khusus. Ciri khas dari WPAP adalah warnanya yang bebas namun masih terdapat unsur gelap terang.

8. Line Art

Line Art merupakan gambar yang dibentuk dari garis-garis tegas dan biasanya berwarna hitam tanpa adanya gradasi warna. Ciri khas dari Line Art adalah warnanya yang hanya terdiri dari dua warna biasanya berwarna hitam dan putih seperti gambar sketsa.

9. Low Poly Art

Low Poly Art atau low polygon art adalah salah satu jenis seni digital yang memiliki efek visual seperti rangkaian kristal yang menyatu menjadi sebuah objek. Ciri khas dari Low Poly Art adalah bentuknya yang menyerupai kristal.

10. Flat Design Art

Flat Design adalah desain dengan pendekatan minimalis yang menekankan kegunaan, dengan desain yang bersih tanpa ada bevel, bayangan, tekstur, berfokus pada warna-warna cerah dan ilustrasi dua dimensi. Ciri khas dari Flat Design adalah bentuknya yang sederhana dan menggunakan warna- warna yang cerah.

11. **Typography**

Tipografi yaitu suatu seni memilih dan menata huruf dengan pengaturan penyebarannya pada ruang yang tersedia, dan bertujuan untuk menciptakan kesan yang menarik. Ciri khas dari Typography yaitu bentuk tulisan yang sudah mengalami modifikasi dari bentuk aslinya.

12. **Manipulation Art**

Manipulation Art yaitu suatu seni atau teknik untuk mengubah, menambah atau memperindah suatu tampilan photo dari bentuk asli menjadi suatu bentuk yang mempunyai nilai lebih. Ciri khas dari Manipulation Art yaitu biasanya gambarnya terlihat nyata, tapi di luar akal pikiran manusia seperti dalam dunia mimpi.

13. **Siluet**

Siluet yaitu sebuah seni yang berupa sketsa bayangan yang membentuk sebuah objek. Ciri khas dari siluet tentu saja objek utamanya yang berwarna hitam atau seperti bayangan.

2.1.2. **Warna dan Emosi**

Warna adalah *element* yang penting dalam setiap perancangan sebuah *design* terlebih pada *digital art* dikarenakan warna dapat menimbulkan emosi. Secara filosofis warna memiliki arti yang berbeda – beda.

- Merah: Semangat, Kuat, Penting, Agresif
- Biru: Kalem, Santai, Aman, Terpercaya
- Hijau: Alami, Segar, Stabil
- Kuning: Bahagia, Bersahabat, Mengingat
- *Orange*: Ceria, Segar, Murah
- Ungu: Mewah, Romantis, Misterius

- Pink: Feminim, Muda
- Coklat: Alami, Tradisional
- Hitam: Kuat, Tajam
- Putih: Bersih, Sederhana, Suci
- Abu - Abu: Formal, Netral

Secara garis besar warna dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok yaitu warna dingin (biru, hijau, ungu), warna panas (merah, *pink*, *orange*, kuning), dan warna netral (hitam, putih, abu-abu, coklat).

2.1.3. Meracik Skema Warna

Secara teori, ada beberapa macam teknik mencampurkan warna dalam *design interface*. Berikut diantaranya:

- **Monochromatic**

Monochromatic adalah teknik pemilihan warna menggunakan satu warna dominan/kuat. Teknik ini menimbulkan suasana minimalistik dan harmonis secara keseluruhan.

- **Analogus**

Teknik ini hampir sama dengan monochromatic, hanya saja ditambahkan aksen warna tambahan yang diambil dengan cara menggeser warna di palet.

- **Complementary (Kontras)**

Teknik Complementary adalah memadukan warna yang kontras atau berlawanan untuk menimbulkan kesan “mengundang” yang tegas. Dengan menggunakan teknik ini, pembagian fungsi/konteks menjadi jelas.

- **Split Complementary**

Teknik ini merupakan pengembangan dari teknik complementary. yang membedakan adalah digunakannya tambahan warna dari turunan masing-masing warna dominan.

- **Triadic**

Teknik ini menggunakan tiga warna yang masing-masing sama kuatnya (bukan turunan satu sama lain).

- ***Rectangular Tetric***

Teknik ini menggunakan dua pasang warna complementary.

2.1.4. Video Tutorial

Ada berbagai macam Tutorial membuat Digital Art yang sangat membantu peminatnya yang telah saya pahami dari beberapa video di youtube dan info dari teman-teman *Digital Artist* lain. Seperti:

1. Speed Paint



(Gambar 1. “*Speed Paint!*”)

Ciri video Tutorial ini adalah menggambar dari step awal dengan durasi kecepatan video dipercepat. Maka dari itu durasi video speed paint akan sangat singkat. Biasanya Video ini banyak diunggah di sosial media seperti Instagram, Twitter, Facebook. Tetapi Video ini akan lebih sulit dipahami, karena prosesnya terlalu cepat.

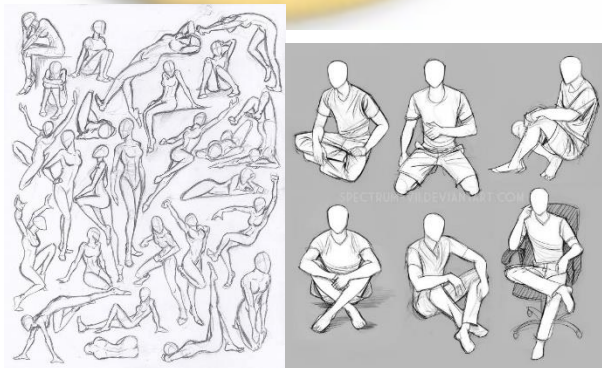
2. Step-by-step drawing



(Gambar 2. “Step-by-step drawing”)

Video tutorial Step-by-step biasanya diawali dari sketsa sampai coloring. Video ini akan sangat berguna untuk yang sedang belajar atau yang sedang kesusahan untuk membuat suatu gambar.

3. Pose Study



(Gambar 3. “Pose Study”)

Pose Study sebenarnya bisa dipelajari tanpa harus lihat tutorial. Karena bisa menggunakan referensi dari foto. Biasanya seorang Artist akan memfoto dirinya sendiri dengan pose yang akan mereka gambar. Tetapi di dalam tutorial akan diberi tahu cara menggambar pose dengan sketsa dan beberapa perspective pose agar anatominya tidak terlihat aneh.

4. Expression Study



(Gambar 4. “*Expression Study*”)

Expression Study sangat penting untuk menambah feel dalam gambarnya agar terlihat lebih hidup. Di dalam video tutorial biasanya dijelaskan cara membuat ekspresi marah, senang, sedih, dll dengan angle yang berbeda beda. Referensi dari foto juga akan sangat membantu.

5. Perspective



(Gambar 5. “*Perspective*”)

Tutorial Perspective akan sangat penting untuk membuat background maupun angle penempatan karakter. Dengan menggunakan Perspective, hasilnya akan sangat bagus dan lebih hidup.

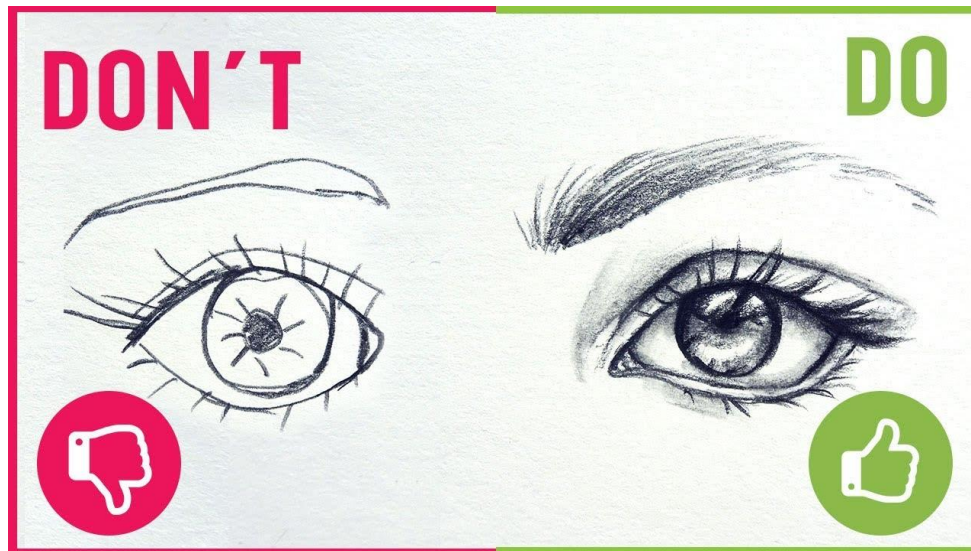
6. Coloring



(Gambar 6. “*Coloring*”)

Coloring dibagi menjadi 2 bagian Cel-Shading dan Soft Shading. Cel-Shading lebih terlihat lebih simple karena tidak perlu banyak tahap seperti Soft Shading yang terlihat sangat halus. Dalam tutorial biasanya dijelaskan pemilihan warna yang tepat untuk shading dan cara men-shading dengan tools yang ada.

7. Do and Don't Tutorial



(Gambar 7. “Do and Don’t Tutorial”)

Tutorial ini lumayan banyak diminati banyak orang. Karena orang biasanya ingin terlihat sempurna. Tutorial ini menampilkan gambar yang ”salah” dan ”benar”. Tetapi menurut saya tutorial ini tidak masuk akal karena akan mematikan Art Style seseorang.